

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Data penelitian diperoleh dari 3506 mahasiswa Program Studi Akuntansi semester akhir di 4 (empat) Perguruan Tinggi yang ada di Kota Semarang, yaitu; Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Dian Nuswantoro. Adapun kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Variabel nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai intrinsik pekerjaan semakin tinggi, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai non akuntan publik.
2. Variabel penghargaan finansial/gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah koefisien positif. Hal ini memberikan arahan bahwa semakin tinggi tingkat penghargaan finansial/gaji, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai akuntan publik.
3. Variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah hubungan negatif. Hal ini

menunjukkan bahwa apabila lingkungan kerja semakin kondusif, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai non akuntan publik.

4. Variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah koefisien positif. Hal ini memberikan arahan bahwa semakin tinggi tingkat pengakuan profesional, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai akuntan publik.
5. Variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pelatihan profesional semakin kondusif, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai non akuntan publik.
6. Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah koefisien positif. Hal ini memberikan arahan bahwa semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai akuntan publik.
7. Variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, dengan arah koefisien positif. Hal ini memberikan arahan bahwa semakin tinggi tingkat personalitas, maka mahasiswa akuntansi cenderung memilih karir profesi sebagai akuntan publik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat

melengkapi dan menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, dengan mengembangkan hal sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat memberikan arahan variabel penghargaan finansial/gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Fenomena ini dapat dijadikan tolok ukur bagi pihak-pihak terkait dengan profesi akuntan, khususnya IAPI untuk lebih memperhatikan regulasi tentang besaran imbalan yang sesuai dan mencukupi sehingga mahasiswa akan lebih menekuni profesi sebagai akuntan publik. Adapun cara yang dapat dilakukan antara lain; pemberian gaji awal yang lebih besar, potensi kenaikan gaji, dan penyediaan dana pensiun.
2. Hasil penelitian dapat memberikan arahan variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Fenomena ini dapat dijadikan tolok ukur bagi pihak-pihak terkait dengan profesi akuntan, khususnya IAPI untuk lebih memperhatikan dalam menyusun struktural fungsional pekerjaan dengan berorientasi pada; kemampuan kerja yang lebih, kesempatan untuk berkembang yang lebih, lebih memberikan pengakuan prestasi dan peningkatan keahlian khusus, sehingga pekerjaan sebagai akuntansi publik memiliki pengakuan sosial yang semakin tinggi.
3. Hasil penelitian dapat memberikan arahan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Fenomena ini dapat dijadikan tolok ukur bagi pihak-pihak terkait dengan profesi akuntan, khususnya IAPI untuk lebih memperhatikan dalam menyusun modul pekerjaan dengan berorientasi pada; jaminan keamanan kerja, publikasi

tentang lowongan pekerjaan yang lebih terbuka dengan distribusi yang lebih massif, dan kemudahan untuk memperoleh pekerjaan.

4. Hasil penelitian dapat memberikan arahan variabel personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Fenomena ini memberikan arahan bahwa dengan adanya tolok ukur; akuntan publik tidak mudah terpengaruh, akuntan publik bersifat netral, akuntan publik harus jujur, akuntan publik harus akuntabel dan akuntan publik harus penuh etika, merupakan nilai-nilai yang mesti disosialisasikan secara lebih massif kepada mahasiswa program studi akuntansi.
5. Hasil penelitian ini memberikan arahan bagi praktisi akuntan adalah tentang perlunya menumbuhkan minat mahasiswa menjadi akuntan melalui langkah-langkah peningkatan pelatihan profesionalitas akuntan, pengembangan personalitas akuntan, pemberian *salary* yang memadai, penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, dengan tetap mempertimbangkan pasar kerja bagi profesi akuntan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai batasan yang perlu disempurnakan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan responden di empat universitas yang ada di Semarang. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan generalisasi dengan menambah jumlah populasinya, misalnya dengan menambah universitas yang ada di Semarang. Penelitian ini juga menggunakan tingkat kesalahan 10% dalam rumus Slovin menjadikan sampel

penelitian relatif sedikit, sehingga dalam rangka meningkatkan kredibilitas penelitian selanjutnya, maka tingkat kesalahan dari sampel pada rumus Slovin diperkecil, (misalnya menjadi 5 persen), sehingga ditemukan *sample size* yang lebih banyak, yang kemudian berpotensi menghasilkan temuan penelitian yang memiliki generalisasi yang lebih andal dan kredibel.

2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ketujuh variabel bebas penelitian secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemilihan karir mahasiswa akuntansi, sebesar 82,1 persen, sehingga masih tersisa sebesar 100 persen – 82,1 persen = 17,9 persen kontribusi terhadap variabel tingkat pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang disumbangkan oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Residu penelitian sebesar 17,9 persen tersebut menarik untuk dikaji secara ilmiah dalam rangka untuk kelengkapan *development research*.

